

**PENGARUH PEMBERIAN JAMU PEGAL LINU  
MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT (BKO) TERHADAP  
LAMBUNG DAN HATI TIKUS WISTAR JANTAN**

**ABSTRAK**

**Siska Sri Fauziah**

Email : *kha.skybluess08@gmail.com*

Telah diketahui bahwa terdapat produk jamu pegal linu yang ditambahkan Bahan Kimia Obat (BKO) golongan AINS (Antiinflamasi Nonsteroid). Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh pemberian jamu pegal linu mengandung BKO terhadap lambung dan fungsi hati tikus Wistar jantan. Identifikasi jamu pegal linu dengan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dilakukan terhadap sampel "X<sub>1</sub>", "X<sub>2</sub>", "Y", dan "Z" yang dibandingkan terhadap standar parasetamol dan piroksikam. Hasil identifikasi menunjukkan sampel "X<sub>1</sub>" positif mengandung BKO parasetamol, sedangkan sampel lainnya negatif BKO parasetamol maupun piroksikam. Uji efek samping sampel jamu "X<sub>1</sub>" dilakukan terhadap tikus dan dibandingkan terhadap kelompok kontrol (-) yang diberi suspensi CMC-Na 0,5%, kelompok kontrol (+) diberi suspensi jamu simulasi yang mengandung parasetamol, dan kelompok jamu "Y" diberi suspensi jamu "Y". Kelompok kontrol (+), jamu "X<sub>1</sub>", dan jamu "Y" diberikan dengan dosis 126 mg/200 g BB tikus. Setelah pemberian selama 28 hari dilakukan pemeriksaan fungsi hati dengan parameter kadar *Alanin Aminotransferase* (ALT) dan pemeriksaan lambung dengan parameter indeks tukak. Hasil pengamatan terhadap fungsi hati menunjukkan tidak adanya pengaruh pemberian jamu pegal linu mengandung BKO parasetamol terhadap kadar ALT tikus, sedangkan hasil pengamatan organ lambung menunjukkan adanya pengaruh pemberian jamu mengandung BKO parasetamol berdasarkan nilai indeks tukak yang paling tinggi dibandingkan dengan kelompok lainnya.

**Kata kunci** : jamu pegal linu mengandung bahan kimia obat (BKO), fungsi hati, lambung, Alanin Aminotransferase (ALT), indeks tukak.